

3 Bukti Cinta Nabi

Jamaah Jumat Rahimakumulloh...

Selalu kita bersyukur kepada Allah dg ucapan Alhamdulillah, karena tidak sedetikpun waktu yang berlalu dalam hidup kita ini yang terlepas dari nikmat Allah swt. Dan Salah satu nikmat yg paling utama diantara begitu banyak nikmat yang diberikan Allah, yaitu nikmat iman dan islam. Nikmat diturunkannya Alqur'an sebagai pedoman hidup manusia, nikmat diutusnya sayyidul anbiya wal mursalin, sayyidina wamaulana Muhammad saw, sebagai rahmatan lil 'alamiin. Sebagai uswatun hasanah, suri tauladan terbaik bagi seluruh manusia.

Allah swt mengingatkan kita tentang NikmatNya ini dalam surat Al Imran 164:

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

"Sungguh, Allah benar-benar telah memberi karunia kepada orang-orang mukmin ketika (Dia) mengutus di tengah-tengah mereka seorang Rasul (Muhammad) dari kalangan mereka sendiri yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab Suci (Al-Qur'an) dan hikmah. Sesungguhnya mereka sebelum itu benar-benar dalam kesesatan yang nyata".

Kelahiran Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam, adalah nikmat terbesar, anugerah terindah bagi umat manusia dari Allah yang harus dan wajib kita syukuri.

Bagaimana caranya? Yaitu dengan menumbuhkan dan menambah rasa cinta kita kepada baginda Nabi Muhammad saw. Saat ini kita sedang berada di bulan Rabiul Awwal, bulannya kelahiran Nabi, Bulan Maulid. Maka ketika momen maulid inilah saatnya kita pupuk rasa cinta kita kepada baginda Nabi. Cinta kepada Nabi bukan hanya sekedar kata2, pemanis di bibir, sekedar terucap di lisan saja. Tapi cinta kepada Nabi harus ada buktinya. Apa buktinya? Paling tidak ada 3 bukti kita cinta kepada Nabi.

Yang Pertama banyak bersholawat Kepada Nabi.

Firman Allah surat Al-Ahzab ayat 56 yg selalu khotib bacakan setiap Jum'at:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

"Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya berselawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, berselawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya."

Tidak ada satupun perintah Allah, yang Allah perintahkan kepada kita, dan Allah pun ikut mengerjakannya kecuali perintah bersholawat kepada Nabi.

Allah bersholawat untuk Nabi maknanya, Allah memuliakan dan mengagungkan Nabi serta memberinya Rahmat.

Maka kalau Allah dan para malaikat saja bersholawat kepada Nabi, kenapa kita selaku manusia biasa, yg mengaku ummatnya Nabi, yang tidak mungkin akan selamat tanpa syafa'atnya Nabi, kita masih saja enggan dan malas bersholawat kepada Nabi.

Maka bukti cinta kepada Nabi yg pertama adalah banyak2 bersholawat kepada Nabi. Setiap mendengar nama Nabi disebut, kita bersholawat, ketika azan berkumandang kita bersholawat, ketika mendapat nikmat ucapkan alhamdulillah dan sholawat, ketika dipuji orang ucapkan sholawat. Setiap waktu2 yg baik, setiap hal-hal baik kita iringi dengan sholawat kepada Nabi.

Terutama lagi di hari Jum'at yg mulia ini. Dalam hadits Riwayat Imam Abu Dawud Nabi bersabda,

إِنَّ مِنْ أَفْضَلِ أَيَّامِكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَأَكْبِرُوا عَلَيَّ مِنَ الصَّلَاةِ فِيهِ

“*Sesungguhnya hari kalian yang paling utama adalah hari Jumat, maka perbanyaklah bershawat kepadaku pada hari tersebut*”

Maka mari perbanyak sholawat kepada Nabi:

“*Allohumma sholli ala sayyidina Muhammad wa ‘ala sayyidina Muhammad Assalamualaika ya Rasululloh*”

Tak jadi soal mau pakai sayyidina atau tidak, mau yg panjang atau yg pendek. Jangan itu yg kita permasalahan. Yang terpenting adalah banyak kita bershawat kepada Nabi kalau memang kita cinta kepada Nabi.

Selanjutnya bukti cinta Nabi

Yang kedua adalah menjaga peninggalan Nabi, yaitu menjaga syariat yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw.

Nabi kita tdk meninggalkan istana yang megah, nabi tidak meninggal emas dan perak yang banyak, tapi yang beliau tinggalkan.

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا :
كِتَابَ اللَّهِ وَ سُنَّةَ رَسُولِهِ

Aku telah tinggalkan pada kamu dua perkara. Kamu tidak akan sesat selama berpegang kepada keduanya, (yaitu) Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya.

(Hadits *Shahih Lighairihi*, H.R. Malik; al-Hakim, al-Baihaqi, Ibnu Nashr, Ibnu Hazm. Dishahihkan oleh Syaikh Salim al-Hilali di dalam *At Ta'zhim wal Minnah fil Intisharis Sunnah*, hlm. 12-13).

Maka cinta Nabi berarti juga cinta Alqur'an, mari kita buka lagi Alqur'an kita, perbaiki bacaan, ketahui artinya, belajar tafsirnya, pahami makna dan isinya, dan puncaknya kita hidup sesuai dengan tuntunan Alqur'an.

Begitu pula dengan Sunnah Nabi, pelajari dan amalkan dalam kehidupan kita. Karena Nabi bersabda:

وَمَنْ أَحْيَا سُنَّتِي فَقَدْ أَحَبَّنِي

siapa yg menghidupkan sunnahku, berarti ia cinta kepadaku

وَمَنْ أَحَبَّنِي كَانَ مَعِي فِي الْجَنَّةِ

“dan siapa yg cinta padaku, maka akan bersama denganku disurga”

Dan diantara banyaknya sunnah Nabi, salah satu yg paling utama adalah Sholat berjamaah di masjid. Karena Nabi meskipun dlm keadaan sakit beliau tetap sholat berjamaah di masjid.

Maka Kalau memang mengaku cinta Nabi, mari ramaikan sholat berjamaah di masjid kita ini.

Mulailah latih diri kita, paksakan diri kita, karena beramal ini memanglah harus dipaksa2kan, berawal dari terpaksa, lama2 jadi biasa dan akhirnya jadi suka.

Kalau sudah terbiasa nantinya, maka ketika azan berkumandang kalau tidak segera ke masjid pasti ada rasa tak enak dlm hati, pasti ada rasa gelisah dalam hati ingin segera menuju ke rumah Allah, menuju panggilan Alloh. Kalau sudah seperti itu barulah kita termasuk ummatnya Nabi Muhammad saw yang mencintai Nabi dan dicintai oleh Nabi. dan satu hal yg paling penting, sholat berjamaah bukan hanya utk orang2 tua saja, tapi yg lebih utama lagi bagi anak2 muda. Kalau yang sudah tua rajin ke masjid itu sudah biasa, tapi kalau ada anak muda yg rajin sholat ke masjid itu baru luar biasa, berlipat ganda pahalanya.

Salah satu dari 7 golongan yg akan mendapat naungan Alloh di hari kiamat adalah anak muda yg tumbuh dalam ketaatan kepada Alloh swt. Anak muda yg rajin sholat berjamaah di masjid..

Yang terakhir bukti kita cinta Nabi

Yaitu dengan meneladani Akhlaknya Nabi saw.

Bukan hanya sunnah tampilan fisiknya yg kita teladani yg kita ikuti, tapi yg paling penting itu adalah Akhlaknya Nabi. Karena tak ada manusia yang akhlaknya dipuji Alloh swt kecuali Baginda Nabi Muhammad saw.

وإنك لعلى خلةٍ عظيمةٍ

“Dan sesungguhnya engkau benar-benar, berakhlak yang mulia.”

Dalam ayat lain Alloh juga berfirman:

لقد كان لكم في رسول الله أسوة حسنة

Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu

Maka mari kita berusaha meneladani akhlaknya Nabi, kita pasti tidak bisa sempurna seperti Nabi karena kita memang hanyalah manusia biasa yang banyak silaf dan salahnya, tapi paling tidak kita berusaha semampu kita untuk berakhlak seperti akhlaknya Nabi.

Mulai dari yg paling sederhana, mulai dari cara makan kita, cara minum kita, cara tidur kita. Cara bergaul dalam masyarakat, Nabi Tidak pernah ada sifat sombong di hatinya, Tidak pernah dendam, tidak pernah hasad dengki iri hati, Nabi adalah orang yg paling sabar, Nabi orang yg paling penyayang, sayang kepada yg muda, hormat kepada yg tua, Nabi orang yang paling Jujur dan amanah, sejak mudanya sudah bergelar Al-amiin (orang yang terpercaya).

Nabi tidak pernah menyakiti orang lain dengan lidahnya, dengan tangannya. Nabi tidak pernah menzolimi orang lain dg kekuasaannya. Intinya Segala bentuk kesempurnaan ahklak ada pada diri Nabi Muhammad saw. Maka pantaslah beliau menjadi suri tauladan bagi kita, karena memang untuk itulah beliau diutus oleh Alloh

لقد أرسلت لانيكم لاني الاخلاق

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak.” (HR. Al-Baihaqi).

Kaum Muslimin Jamaah Jumat Rahimakumulloh...

Mari kita jadikan bulan Maulid ini sebagai momen untuk kita lebih mengenal siapa Nabi kita. Para sahabat dulu sangat cinta dan mengagungkan Nabi karena mereka hidup bersama Nabi, mereka melihat wajah Nabi, mendengar suara Nabi, Sholat bersama Nabi, Berperang bersama Nabi, setiap hari berjumpa dengan Nabi.

sementara kita hidup di masa yang jauh dari Baginda Nabi. 1400 tahun terpisah oleh waktu. 8.500 km terpisah oleh jarak.

Maka bagaimana cara kita menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi kalau kita tidak mengenalnya? seperti pepatah mengatakan *“Tak kenal maka tak sayang, tak sayang maka cinta”*

Maka kita kenali Nabi kita dengan membaca lagi sejarah hidup Nabi lewat buku-buku sejarah yang ditulis oleh para ulama.

Kalau ada acara maulid datang, dengarkan kajian-kajian tentang sejarah Nabi.

Ajak anak, istri, cucu keluarga kita, Agar mereka pun kenal dan cinta kepada Nabinya...

Mudah2n kita semua termasuk orang2 yg mencintai Nabi dan dicintai oleh Nabi. Cinta Nabi berarti juga cinta sholawat, Cinta Nabi berarti cinta Alqur’an, cinta Nabi berarti juga cinta Masjid, dan bukti cinta Nabi maka berusahalah berakhlak seperti akhlaknya Nabi.

Dan juga selalu kita berdo’a kepada Alloh agar kelak kita bisa berjumpa, melihat wajah Nabi dan bersama dengan Baginda Nabi Muhammad saw..

Amin ya Robbal’alaminn...